

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah II Bengkunt (SPTN II Bengkunt)

Taman Nasional Bukit Barisan Selatan memiliki daerah pembagian wilayah yang terdiri dari 2 bidang 4 seksi dan 17 resort. Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah II Bengkunt (SPTN II Bengkunt) merupakan salah satu seksi yang terdapat di Bidang Pengelolaan Taman Nasional Wilayah 1 Semaka (BPTN I Semaka). SPTN II Bengkunt memiliki 4 resort yaitu resort way haru, resort pemerihan, resort ngambur dan resort biha. Luas total dari wilayah SPTN II Bengkunt adalah 88.673 Ha.

Tabel 2. Luas Resort SPTN II Bengkunt

No	Resort	Seksi PTN	Bidang PTN	Luas Resort (Ha)
1	Resort Way Haru	SPTN II Bengkunt	BPTN I Semaka	29,888
2	Resort Pemerihan	SPTN II Bengkunt	BPTN I Semaka	19,009
3	Resort Ngambur	SPTN II Bengkunt	BPTN I Semaka	16,940
4	Resort Biha	SPTN II Bengkunt	BPTN I Semaka	22,836
Total				88,673

Sumber: Kantor SPTN II Bengkunt

B. Visi dan Misi SPTN II Bengkunt

Taman Nasional Bukit Barisan Selatan adalah kawasan pelestarian alam dan benteng terakhir hutan hujan tropis di Provinsi Lampung yang memiliki potensi sumber daya alam hayati dan non hayati yang cukup tinggi serta ekosistem lengkap mulai dari ekosistem pantai, hutan hujan dataran rendah sampai hutan hujan pegunungan. Potensi kawasan TNBBS diharapkan mampu berfungsi sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan serta mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan mengingat TNBBS merupakan Daerah Tangkapan Air (*cathment area*) bagi DAS Semaka dan Semaka DS. Oleh karena itu Kawasan TNBBS perlu dikelola dengan sebaik-baiknya, terarah, terencana, sesuai dengan daya dukungnya dan peraturan perundang-undangan.

Sebagaimana visi dan misi, sasaran program serta kebijakan prioritas, program dan kegiatan Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam yang harus ditindaklanjuti oleh seluruh unit-unit pelaksana teknisnya, maka Balai Besar Taman Nasional Bukit Barisan Selatan telah menetapkan visi Tahun 2010 – 2014 adalah :

“Terwujudnya Taman Nasional Bukit Barisan Selatan sebagai Situs Warisan Alam Dunia yang Berperan Penting bagi Terjaganya Ekosistem Lokal dan Global”

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas, ditetapkan misi pengelolaan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kapasitas perlindungan dan pengamanan hutan TNBBS serta pengendalian kebakaran hutan.
2. Mengoptimalkan fungsi TNBBS beserta biodiversitasnya.
3. Meningkatkan pemanfaatan jasa lingkungan dan wisata alam bagi kesejahteraan masyarakat sekitar kawasan TNBBS.
4. Memperkuat kapasitas kelembagaan Balai Besar TNBBS.
5. Meningkatkan peran serta masyarakat dan *stakeholders* serta memperkuat kemitraan dalam pengelolaan TNBBS.

C. Program dan Kegiatan SPTN II Bengkunt

a. Program SPTN II Bengkunt

1. Perlindungan
2. Pengawetan
3. Pelayanan dan pemanfaatan
4. Jasa Lingkungan dan wisata alam
5. Bina cinta alam
6. Pemberdayaan
7. *Resort base management*
8. Kerjasama

b. Kegiatan SPTN II Bengkunt

1. Patroli perlindungan badak dan habitatnya di wilayah SPTN II Bengkunt

- a. Pengadaan dan pemeliharaan perlengkapan patroli.
- b. Pelaksanaan patroli oleh 7 RPU TNBBS 2 kali perbulan selama 20 hari/RPU.
- c. membuat laporan.

2. Survey intensif untuk badak sumatera

3. a. Pengumpulan dan penelusuran informasi perburuan satwa yang dilindungi

1. Menyiapkan format data kegiatan ilegal.
2. Menjalin hubungan dengan para pihak pemberi informasi kegiatan ilegal.
3. Mengumpulkan data kegiatan ilegal bidang kehutanan.
4. Membuat laporan data kegiatan ilegal ke BBTNBBS.

b. Monitoring penanganan kasus hukum bidang kehutanan

1. Membantu melengkapi bahan dan data dalam penanganan kasus bidang kehutanan.

4. SOS Project

a. Pembinaan masyarakat di 8 desa

1. Survei dan analisis sosek.
2. Pengembangan materi penyadartahuan modul.
3. Kunjungan ke 8 desa.

b. Pelatihan gakum

5. TAI (Tiger Alive Inisiative)
 - a. Penegakan hukum.
 - b. Penyadartahuan masyarakat.
 - c. Penegakan konflik satwa.

6. Evaluasi dan pelaporan
 - a. Menyiapkan format laporan.
 - b. Membuat jadwal monitoring dan evaluasi.
 - c. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan.

- c. Tujuan Kegiatan
 1. Meningkatkan efektivitas upaya patroli RPU untuk perlindungan badak Sumatera di TNBBS.
 2. Meningkatkan efektivitas pendataan badak sumatera.
 3. Meningkatkan efektivitas penegakan hukum terhadap kasus perburuan dan perdagangan satwa dilindungi
 4. Membantu balai besar TNBBS dalam upaya penegakan hukum bagi pelaku perburuan
 5. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pelestarian satwa dan habitatnya di TNBBS
 6. Peningkatan kapasitas penanganan gakum dikalangan institusi penegak hukum
 7. Menekan aktivitas ilegal melalui proses gakum
 8. Peran serta masyarakat dalam pelestarian satwa dan habitatnya
 9. Meningkatkan hasil pencapaian pelaksanaan program.
 10. Monitoring dan evaluasi.

D. Tupoksi Penyuluh SPTN II Bengkunt

1. Menyebarkan informasi pembangunan kehutanan di wilayah kerjanya dengan cara menyampaikan visi, misi, tujuan, strategi dan prinsip dari pembangunan kehutanan;
2. Memfasilitasi penumbuhan dan pengembangan kelembagaan kelompok masyarakat (Kelompok Tani Hutan/ Kelompok Swadaya Masyarakat/ Kader Konservasi/ Kelompok Profesi/ Kelompok Pecinta Alam/ Saka Wanabakti);
3. Mendorong peran serta masyarakat sasaran dalam pembangunan kehutanan di wilayah kerjanya;
4. Menumbuhkembangkan jiwa kepemimpinan, kewirausahaan dan kemampuan manajerial kelompok masyarakat;
5. Memfasilitasi kelompok masyarakat dalam penyusunan RDK/RDKK di wilayah kerjanya;
6. Memfasilitasi kelompok masyarakat dalam mengakses teknologi, informasi pasar, peluang usaha dan permodalan;
7. Memfasilitasi kelompok masyarakat untuk menyusun rencana usaha bersama;
8. Membimbing dan memberikan alternatif pemecahan masalah kelompok masyarakat dalam mengambil keputusan untuk mengembangkan usahanya.

E. Kewajiban Penyuluh SPTN II Bengkunt.

1. Mengikuti secara aktif kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan oleh Balai Besar TNBBS dan mitra Balai Besar TNBBS dalam rangka pemberdayaan masyarakat;
2. Membantu kegiatan Penyuluh Kehutanan Balai Besar TNBBS dalam rangka pemberdayaan masyarakat;
3. Mendampingi kelompok tani binaan Balai Besar TNBBS di wilayah kerjanya masing-masing;
4. Membuat rencana kerja tahunan yang disampaikan kepada Kepala Balai Besar TNBBS diketahui Kepala SPTN masing-masing paling lambat tanggal 10 bulan Januari tahun berjalan dan ditembuskan kepada Koordinator Penyuluh Kehutanan Balai Besar TNBBS;
5. Membuat laporan kegiatan penyuluhan yang disampaikan kepada Kepala Balai Besar TNBBS diketahui Kepala SPTN masing-masing paling lambat setiap tanggal 5 bulan berikutnya dan ditembuskan kepada Koordinator Penyuluh Kehutanan Balai Besar TNBBS;
6. Mengikuti pertemuan dalam rangka koordinasi kegiatan penyuluhan lingkup Balai Besar TNBBS setiap 3 (tiga) bulan di bawah koordinasi kepala Bidang Teknis Konservasi TN;
7. Mengisi daftar hadir sesuai dengan hari kerja PNS Balai Besar TNBBS.

F. Akses Menuju SPTN II Bengkunt

SPTN II Bengkunt yang merupakan bagian dari Taman Nasional Bukit Barisan Selatan mempunyai aksesibilitas yang mudah dicapai dari berbagai jalur, antara lain:

1. Udara:

Bandara Soekarno Hatta (Jakarta) – Bandara Branti (Natar Lampung Selatan) – Kota Agung (Tanggamus) – Wonosobo – Bengkunt (Pesisir Barat).

2. Darat:

- a. Bandar Lampung – Kotabumi - Bukit Kemuning – Liwa – Kubu Perahu – Krui – Bengkunt.
- b. Bandar Lampung – Kota Agung – Wonosobo – Bengkunt.

G. Data Pemberdayaan Masyarakat

Penyuluh SPTN II Bengkunt telah membentuk kelompok-kelompok tani salah satunya Kelompok Tani Panji Lestari yaitu kelompok tani yang khusus memberdayakan petani kelapa sawit.

Tabel 5. Data Kelompok Tani Panji Lestari 2015

No	Nama	Jabatan
1	Yanto	Ketua
2	Hendri Susilo	Sekretaris
3	Herman	Bendahara
4	Ucup	Anggota
5	Nasir Hidayat	Anggota
6	Kodriyanto	Anggota
7	Bambang Wijaya	Anggota
8	Eko Jatmiko	Anggota
9	Suan Hakim	Anggota
10	Sahibi	Anggota
11	Jamsari	Anggota
12	Haldi Yudiansyah	Anggota
13	Pandiansyah	Anggota
14	Muslimin	Anggota
15	Ali widodo	Anggota

Sumber: Kantor SPTN II Bengkunt

Selain pembentukan kelompok tani penyuluh di SPTN II Bengkunt juga memberikan sosialisasi kepada masyarakat. Sosialisasi tersebut antara lain:

- Sosialisasi sosialisasi tentang UU Kehutanan.
- sosialisasi tentang pencegahan kebakaran hutan.
- Sosialisasi tentang perlindungan flora dan fauna yang ada di
- Sosialisasi tentang manfaat hutan bagi kehidupan.

